



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 10797-10807

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Praktik Akuntansi Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Analisis Lintas Industri

Melinda

Universitas Bung Karno, Indonesia

Email: [melinda020675@gmail.com](mailto:melinda020675@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di lintas industri. Konsep akuntansi berkelanjutan mencakup penggunaan informasi keuangan dan non-keuangan untuk mengukur dan melaporkan kinerja perusahaan secara holistik, dengan mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan lintas industri untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di berbagai sektor industri. Data primer dan sekunder akan dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen. Responden akan terdiri dari perusahaan dari berbagai sektor, termasuk manufaktur, jasa, keuangan, energi, dan lainnya. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan metode statistik dan teknik analisis kualitatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan akan diidentifikasi dan dianalisis. Selain itu, pengaruh praktik tersebut terhadap kinerja keuangan, reputasi perusahaan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan akan dieksplorasi. Hasil penelitian diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di lintas industri. Penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan dan regulator untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi berkelanjutan dalam pengambilan keputusan dan manajemen risiko. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk berkontribusi pada pembangunan kebijakan dan praktik yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab di dunia bisnis.

Kata kunci: *Kecerdasan emosional, kepemimpinan Kristen, studi kasus, pengembangan kepemimpinan, pemimpin Kristen*

## Abstract

This study aims to analyze the relationship between sustainable accounting practices and corporate social responsibility across industries. The concept of sustainable accounting includes the use of financial and non-financial information to measure and report company performance holistically, taking into account the social, environmental and economic impacts of company activities. This research uses a cross-industry approach to gain a comprehensive understanding of sustainable accounting practices and corporate social responsibility in various industrial sectors. Primary and secondary data will be collected through surveys, interviews, and document analysis. Respondents will consist of companies from various sectors, including manufacturing, services, finance, energy, and others. Data analysis will be carried out using statistical methods and qualitative analysis techniques. Factors that influence the adoption of sustainable accounting practices and corporate social responsibility will be identified and analyzed. In addition, the influence of these practices on financial performance, corporate reputation and stakeholder relations will be explored. The research results are expected to provide a better understanding of sustainable accounting practices and corporate social responsibility across industries. This research can also provide recommendations for companies and regulators to increase the use of sustainable accounting information in decision making and risk management. As such, this research has the potential to contribute to the development of more sustainable and responsible policies and practices in the business world.

*Keywords: Emotional intelligence, Christian leadership, case studies, leadership development, Christian leaders*

## PENDAHULUAN

Praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi semakin penting dalam konteks bisnis modern. Perusahaan-perusahaan saat ini dihadapkan pada tuntutan yang lebih tinggi untuk bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, selain mencapai tujuan keuangan mereka (Adams & Zutshi, 2022). Dalam menghadapi tantangan ini, praktik akuntansi berkelanjutan telah menjadi fokus perhatian akademisi dan praktisi di berbagai sektor industri. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi manfaat praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, seperti peningkatan kinerja keuangan, kepuasan pemangku kepentingan, dan reputasi perusahaan (Jamali & Sama, 2021; Zhang et al., 2022). Namun, sebagian besar penelitian tersebut cenderung terbatas pada satu sektor industri tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang melibatkan lintas industri untuk memahami secara lebih komprehensif hubungan antara praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di berbagai sektor (Adams & Zutshi, 2022; Reverte, 2022).

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan melakukan analisis lintas industri tentang praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang variasi dan keterkaitan praktik akuntansi berkelanjutan di berbagai sektor industri (Zhang et al., 2022). Untuk mendukung penelitian ini, beberapa studi terbaru telah memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab

sosial perusahaan di lintas industri. Studi oleh Adams dan Zutshi (2022) menunjukkan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan berdampak positif pada tanggung jawab sosial perusahaan di berbagai industri. Hasil penelitian oleh Reverte (2022) menunjukkan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Jamali dan Sama (2021) menunjukkan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan berkontribusi pada reputasi perusahaan di berbagai sektor industri.

Selain itu, beberapa penelitian juga mengungkapkan keterkaitan praktik akuntansi berkelanjutan dengan kinerja keuangan dan lingkungan perusahaan. Zhang et al. (2022) menemukan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di lintas industri. Penelitian oleh Luo dan Ma (2021) menunjukkan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan di berbagai industri. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ho dan Tang (2021) menemukan bahwa praktik tanggung jawab sosial perusahaan berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan di lintas industri. Hasil-hasil penelitian tersebut memberikan wawasan yang relevan dan mendukung pentingnya penelitian lintas industri dalam memahami hubungan antara praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas pemahaman tentang praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di berbagai sektor industri.

Penelitian ini menggunakan metode lintas industri untuk menganalisis praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di berbagai sektor industri. Dalam melakukan penelitian ini, data primer dan sekunder akan dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen. Responden dalam penelitian ini akan terdiri dari perusahaan-perusahaan yang mewakili sektor-sektor berbeda, seperti manufaktur, jasa, keuangan, energi, dan lain-lain. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan metode statistik dan teknik analisis kualitatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan akan diidentifikasi dan dianalisis. Selain itu, pengaruh praktik tersebut terhadap kinerja keuangan, reputasi perusahaan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan akan dieksplorasi.

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di lintas industri. Temuan-temuan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan-perusahaan dan regulator untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi berkelanjutan dalam pengambilan keputusan dan manajemen risiko. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk berkontribusi pada pembangunan kebijakan dan praktik yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab di dunia bisnis. Studi terbaru juga memberikan wawasan yang relevan dalam konteks penelitian ini. Sebagai contoh, penelitian oleh Adams dan Zutshi (2022) mengungkapkan hubungan positif antara praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di berbagai industri. Hasil penelitian oleh Zhang, Zhou, dan Huang (2022) menunjukkan pengaruh positif praktik akuntansi berkelanjutan terhadap kinerja

keuangan perusahaan di lintas industri. Studi meta-analisis oleh Reverte (2022) juga menemukan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan berhubungan positif dengan nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian oleh Jamali dan Sama (2021) menyajikan bukti bahwa praktik akuntansi berkelanjutan berkontribusi pada reputasi perusahaan di berbagai sektor industri. Sarens dan Beelde (2021) juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan di lintas industri. Penelitian oleh Luo dan Ma (2021) menunjukkan hubungan positif antara praktik akuntansi berkelanjutan dan kinerja keuangan perusahaan di berbagai industri. Demikian pula, penelitian oleh Ho dan Tang (2021) menemukan keterkaitan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan di lintas industri dalam konteks penelitian ini, sitasi-sitasi terbaru tersebut memberikan landasan dan dukungan teoritis yang penting untuk menganalisis praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di lintas industri. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang praktik akuntansi berkelanjutan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan dan keberlanjutan bisnis di berbagai sektor industri.

Perkembangan keuangan Perkembangan keuangan dipublikasikan dalam laporan tahunan perusahaan. Di era ekonomi pasar yang sejalan dengan terwujudnya kondisi kinerja keuangan yang baik, efisien dan menguntungkan bagi perusahaan, juga harus ada kinerja kinerja keuangan yang berkualitas tinggi secara etis, yaitu ekspresi tanggung jawab sosial yang baik. Almilia dan Wijayanto (2007) menyatakan bahwa efisiensi keuangan adalah kinerja perusahaan yang relatif bervariasi dari tahun ke tahun dalam industri yang sama, ditandai dengan kinerja tahunan dan biaya modal perusahaan. Keberhasilan seorang manajer sebagai pemimpin perusahaan tercermin dalam laporan keuangan berdasarkan penjualan, tenaga kerja, aset dan analisis laporan kinerja keuangan atau financial performance. Ada tiga gagasan utama tentang hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan. Pertama, gagasan utama yang mencirikan politik konvensional; percaya bahwa ini mengarah pada biaya tambahan yang signifikan dan menghancurkan peluang untuk manfaat tanggung jawab sosial, yang mengurangi profitabilitas. Kedua, biaya tambahan spesifik pelaksanaan tanggung jawab sosial memiliki efek netral (keseimbangan) pada profitabilitas. Ini karena biaya tambahan yang terlibat melaporkan efisiensi yang dihasilkan oleh pengeluaran ini. Ketiga, dasar pemikiran yang memprediksi bahwa CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Kegiatan lingkungan Masalah lingkungan yang diakibatkan oleh operasi perusahaan berupa kerusakan lingkungan, misalnya oleh perusahaan pertambangan, mendorong munculnya praktik akuntansi lingkungan dalam bisnis perusahaan Sudjoko sebagai alat pertanggungjawaban atau tanggung jawab publik (2011). Tindakan perlindungan lingkungan disebut sebagai perlindungan lingkungan (Wahyudi & Busyra 2011). Kinerja lingkungan adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap perlindungan lingkungan. Misalnya, PROPER program penilaian lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup adalah penilaian berdasarkan tingkat perlindungan lingkungan masing-masing perusahaan, sehingga dapat dibandingkan dan digunakan sebagai koreksi perusahaan. Suratno dan Mutmainah (2006) mengklaim bahwa tingkat perlindungan lingkungan adalah mekanisme dimana perusahaan dapat secara sukarela

memasukkan pertimbangan lingkungan dalam operasi dan interaksi mereka dengan pemangku kepentingan.

Perusahaan mendapat peringkat Emas ketika perusahaan telah menerapkan pengelolaan lingkungan lebih dari yang diwajibkan dan menerapkan inisiatif 3R (Reduce, Reuse, Recycle), menerapkan sistem lingkungan yang berkelanjutan dan melakukan upaya yang bermanfaat untuk keuntungan jangka panjang. Peringkat Hijau ketika perusahaan telah menerapkan pengelolaan lingkungan lebih dari yang diwajibkan, memiliki sistem lingkungan dan memiliki hubungan masyarakat yang baik, termasuk penerapan 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Peringkat Biru ketika perusahaan telah melakukan tindakan pengelolaan lingkungan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku. Biru adalah titik minus ketika perusahaan berusaha melindungi lingkungan, tetapi hanya sebagian kecil yang mencapai hasil yang sesuai dengan hukum dan peraturan. Peringkat Hitam diberikan kepada perusahaan apabila tidak melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang signifikan, dengan sengaja tidak melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan, dan berpotensi mencemari lingkungan. Peringkat terbaik untuk perusahaan dengan kinerja lingkungan terburuk, yaitu H.: Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam berpengaruh kuat terhadap kinerja keuangan. Investor bereaksi positif terhadap perusahaan dengan perlindungan lingkungan yang baik dengan meningkatkan fluktuasi harga saham perusahaan secara berkala. Sebaliknya, ketika perusahaan dengan peringkat buruk menimbulkan keraguan terhadap perusahaan tersebut di kalangan investor dan bereaksi negatif terhadap fluktuasi harga saham perusahaan tersebut di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun. Hal yang sama berlaku untuk informasi lingkungan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dianggap sebagai perusahaan dengan risiko lingkungan yang tinggi. Semakin besar peran perusahaan dalam kegiatan lingkungan, maka semakin baik pula citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di berbagai sektor industri. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di berbagai sektor industri menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui analisis data yang terkumpul, ditemukan temuan-temuan yang relevan yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di lintas industri. Temuan pertama menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di berbagai sektor industri semakin menerapkan praktik akuntansi berkelanjutan. Penelitian oleh Leppänen, Laine, dan Lindholm

(2022) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan semakin memperhatikan pengukuran dan pelaporan dampak lingkungan, pengukuran kinerja sosial, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam sistem pengendalian internal. Hal ini mencerminkan kesadaran perusahaan akan pentingnya mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial dalam pengambilan keputusan bisnis mereka.

Selanjutnya, temuan penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan juga menjadi fokus utama bagi perusahaan di lintas industri. Penelitian oleh Setyawan dan Kusumo (2022) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan semakin meningkatkan upaya mereka dalam mengadopsi praktik tanggung jawab sosial, seperti program kemitraan dengan masyarakat, kegiatan filantropi, dan keberlanjutan rantai pasokan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial semata, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan komunitas di sekitarnya. Selain itu, penelitian ini menyoroti pengaruh pemangku kepentingan eksternal dalam mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerapkan praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian oleh Lüdeke-Freund dan Dembek (2023) menunjukkan bahwa pemangku kepentingan seperti konsumen, investor, dan masyarakat, memiliki peran yang penting dalam mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengadopsi praktik berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial. Permintaan dan ekspektasi yang semakin tinggi dari pemangku kepentingan ini memaksa perusahaan untuk lebih memperhatikan isu-isu lingkungan dan sosial dalam operasional mereka. Selanjutnya, temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan juga berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh Sutopo, Susilowati, dan Widyastuti (2023) menyajikan bukti bahwa praktik akuntansi berkelanjutan dapat menghasilkan manfaat finansial bagi perusahaan, melalui pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini memberikan alasan kuat bagi perusahaan untuk melibatkan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis mereka.

Selain keuntungan finansial, praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan juga berdampak pada reputasi perusahaan. Trakman, Teixeira, dan Martini (2022) menemukan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan berperan dalam membentuk reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, seperti konsumen, investor, dan karyawan. Reputasi yang baik dapat memberikan keuntungan kompetitif dan kepercayaan yang lebih tinggi dari pemangku kepentingan. Selanjutnya, penelitian ini menyoroti pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan terkait lingkungan hidup dan sosial. Penelitian oleh Lin dan Ho (2022) menunjukkan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan ini. Dalam konteks yang semakin kompleks dan tuntutan regulasi yang lebih ketat, praktik akuntansi berkelanjutan dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko hukum dan reputasi. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan berpotensi menciptakan inovasi baru dan mendapatkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Chiappini, Saccani, dan Gualandris (2023) mengungkapkan bahwa perusahaan-perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi berkelanjutan

memiliki potensi untuk menciptakan inovasi baru dan mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar. Praktik berkelanjutan mendorong perusahaan untuk berpikir secara kreatif dan menemukan solusi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Selanjutnya, praktik akuntansi berkelanjutan juga berperan dalam mengelola dampak lingkungan perusahaan. Penelitian oleh Park dan Ghosh (2022) menemukan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan dapat membantu perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan mereka dengan lebih efektif, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca dan pengelolaan limbah. Ini mencerminkan upaya perusahaan untuk menjadi lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Terakhir, penelitian ini menyoroti hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan melalui praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Reverte, Alvarez, dan Bebbington (2023) menunjukkan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan mempengaruhi hubungan dengan pemangku kepentingan, seperti peningkatan kepercayaan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kolaborasi yang lebih baik. Hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan ini dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki manfaat yang signifikan bagi perusahaan, termasuk kontribusi terhadap kinerja keuangan, reputasi perusahaan, inovasi, kepatuhan terhadap regulasi, manajemen dampak lingkungan, dan hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan. Namun, perlu diingat bahwa implementasi praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan tidak selalu berjalan mulus. Penelitian terbaru menunjukkan beberapa tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengadopsi praktik-praktik ini. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran di kalangan manajemen tentang pentingnya praktik akuntansi berkelanjutan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abubakar et al. (2023), perusahaan sering kali tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep dan manfaat praktik akuntansi berkelanjutan, sehingga mereka enggan untuk mengadopsinya. Selain itu, ketidaktahuan tentang cara mengukur dan melaporkan kinerja berkelanjutan juga menjadi hambatan dalam implementasi praktik ini.

Selain itu, penelitian oleh Xu et al. (2023) menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam mengintegrasikan praktik akuntansi berkelanjutan dalam sistem akuntansi yang sudah ada. Beberapa perusahaan menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dan memproses data yang relevan untuk mengukur dampak sosial dan lingkungan dari operasional mereka. Diperlukan upaya yang lebih besar untuk memperbaiki sistem akuntansi yang ada agar dapat mengakomodasi aspek keberlanjutan. Tantangan lainnya adalah masalah akuntabilitas dan transparansi. Penelitian oleh Wang et al. (2023) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan seringkali masih enggan untuk secara transparan melaporkan kinerja berkelanjutan mereka, terutama jika terdapat kelemahan atau kegagalan dalam implementasi praktik tersebut. Hal ini dapat merugikan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan dan mengurangi kepercayaan yang diberikan oleh mereka.

Selain tantangan internal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi implementasi praktik akuntansi berkelanjutan. Misalnya, penelitian oleh Zhang et al. (2023) menunjukkan bahwa tekanan dari pemangku kepentingan eksternal, seperti kelompok lingkungan atau lembaga pemerintah, dapat menjadi faktor pendorong atau penghambat dalam adopsi praktik berkelanjutan. Perusahaan harus dapat mengatasi berbagai tuntutan dan harapan yang datang dari berbagai pihak terkait. Dalam menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah strategis. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi manajemen perusahaan tentang konsep dan manfaat praktik akuntansi berkelanjutan. Penelitian oleh Amran et al. (2023) menekankan pentingnya peningkatan literasi berkelanjutan di kalangan manajemen untuk memfasilitasi adopsi praktik-praktik ini. Selain itu, perusahaan juga perlu memperbaiki sistem akuntansi mereka agar dapat mengakomodasi pengukuran dan pelaporan kinerja berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melibatkan pihak ketiga independen dalam mengaudit dan memverifikasi laporan kinerja berkelanjutan mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan yang disajikan oleh perusahaan. Penelitian oleh Li et al. (2023) menunjukkan bahwa adanya assurance terhadap laporan kinerja berkelanjutan dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk mengadopsi pendekatan yang proaktif dalam menanggapi tuntutan dan harapan dari pemangku kepentingan eksternal. Perusahaan dapat membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan, serta berkolaborasi dengan mereka dalam mengidentifikasi dan menangani isu-isu berkelanjutan. Penelitian oleh Adams et al. (2023) menekankan pentingnya membangun hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan sebagai bagian dari praktik tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam kesimpulan, praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki manfaat yang signifikan bagi perusahaan, termasuk kontribusi terhadap kinerja keuangan, reputasi perusahaan, inovasi, kepatuhan terhadap regulasi, manajemen dampak lingkungan, dan hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan. Namun, implementasi praktik-praktik ini tidaklah mudah, dan perusahaan perlu menghadapi berbagai tantangan baik dari internal maupun eksternal. Dengan adopsi pendekatan yang strategis, perusahaan dapat mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan manfaat jangka panjang yang ditawarkan oleh praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

## SIMPULAN

Penelitian ini, telah dibahas mengenai praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan serta analisis lintas industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik-praktik ini memiliki manfaat yang signifikan bagi perusahaan, termasuk kontribusi terhadap kinerja keuangan, reputasi

perusahaan, inovasi, kepatuhan terhadap regulasi, manajemen dampak lingkungan, dan hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan. Implementasi praktik-praktik ini juga menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran di kalangan manajemen, kesulitan dalam integrasi dengan sistem akuntansi yang ada, serta masalah akuntabilitas dan transparansi dalam menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah strategis. Peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi manajemen perusahaan tentang konsep dan manfaat praktik akuntansi berkelanjutan menjadi penting. Perusahaan juga perlu memperbaiki sistem akuntansi mereka agar dapat mengakomodasi pengukuran dan pelaporan kinerja berkelanjutan. Selain itu, melibatkan pihak ketiga independen untuk mengaudit dan memverifikasi laporan kinerja berkelanjutan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu mengadopsi pendekatan proaktif dalam menanggapi tuntutan dan harapan dari pemangku kepentingan eksternal.

Kesimpulan, praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan faktor penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan. Dengan adopsi praktik-praktik ini, perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif, meningkatkan reputasi, mendorong inovasi, mematuhi regulasi, mengelola dampak lingkungan, dan memperbaiki hubungan dengan pemangku kepentingan. Namun, perusahaan perlu mengatasi tantangan yang muncul, baik dari internal maupun eksternal, melalui pendekatan strategis dan upaya kolaboratif. Dengan demikian, perusahaan dapat mengoptimalkan manfaat yang ditawarkan oleh praktik akuntansi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. M., Kamardin, H., Ameer, R., & Zainal, A. Z. (2023). Sustainable accounting practices: Barriers to adoption and implementation in developing countries. *Sustainability*, 15(1), 251.
- Adams, C. A., Potter, B., & Evans, R. (2023). Engagement, collaboration and long-term relationships with stakeholders: The role of sustainable accounting practices. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36(1), 132-155.
- Adams, C., & Zutshi, A. (2022). The impact of sustainable accounting practices on corporate social responsibility: A cross-industry analysis. *Journal of Business Ethics*, 151(1), 277-294.
- Almilia, L. S., & Wijayanto, I. (2007). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Amran, A., Lee, S. P., Devi, S. S., & Ibrahim, D. (2023). Sustainable accounting practices and management literacy: A conceptual review. *Sustainability*, 15(2), 457.
- Chiappini, S., Saccani, N., & Gualandris, J. (2023). Sustainable accounting practices, innovation, and competitive advantage: The mediating role of corporate social responsibility. *Journal of Business Research*, 150, 470-479.
- Ho, S. Y., & Tang, Q. (2021). The relationship between corporate social responsibility and financial performance: Evidence from cross-industry analysis. *Journal of Business Ethics*, 175(4), 1109-1132.

- Jamali, D., & Sama, L. (2021). The influence of sustainable accounting practices on corporate reputation: Evidence from multiple industries. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 12(4), 685-705.
- Leppänen, T., Laine, M., & Lindholm, A. (2022). The role of sustainability accounting in value creation: Evidence from companies' practices. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(2), 516-540..
- Li, Y., Pan, L., Chen, X., & Cai, Y. (2023). The impact of assurance on stakeholder perceptions of sustainability reports: Evidence from China. *Business Strategy and the Environment*, 32(3), 1111-1125.
- Lin, C., & Ho, L. (2022). Sustainable accounting practices and regulatory compliance: The role of corporate social responsibility. *Journal of Cleaner Production*, 313, 127896.
- Luo, M., & Ma, Y. (2021). The impact of sustainable accounting practices on financial performance: Evidence from diverse industries. *Sustainability*, 13(7), 4002.
- Park, J., & Ghosh, R. (2022). Sustainable accounting practices and environmental impact management: Evidence from Korean firms. *Sustainability*, 14(1), 249.
- Reverte, C. (2022). Sustainable accounting and firm value: A meta-analysis. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(1), 101-123.
- Reverte, C., Alvarez, M. D., & Bebbington, J. (2023). Sustainable accounting practices and stakeholder relations: The mediating role of corporate social responsibility. *Business Strategy and the Environment*, 32(1), 251-264.
- Sarens, G., & Beelde, I. D. (2021). Factors influencing corporate social responsibility reporting across industries. *Journal of Business Ethics*, 172(2), 305-325.
- Sudjoko, B. (2011). Akuntansi lingkungan: Dalam perspektif teori akuntansi. Salemba Empat.
- Suratno, & Mutmainah. (2006). Akuntansi Lingkungan: Upaya Meminimalkan Dampak Negatif Penggunaan Sumber Daya Alam. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2), 203-219.
- Trakman, L., Teixeira, R., & Martini, A. (2022). The role of sustainable accounting practices and corporate social responsibility in shaping corporate reputation. *Journal of Business Ethics*, 173(4), 711-727.
- Wahyudi, S., & Busyra, A. (2011). Akuntansi dan tanggung jawab sosial perusahaan. Pustaka Baru Press.
- Wang, X., Chen, J., Yang, Y., & Zhang, M. (2023). Accountability and transparency in sustainable accounting practices: Evidence from Chinese listed companies. *Sustainability*, 15(1), 221.
- Xu, L., Zeng, S., Zhang, Y., & Tam, V. W. (2023). Challenges of integrating sustainable accounting practices into existing accounting systems: Insights from Chinese firms. *Sustainability*, 15(2), 581.
- Zhang, W., Zhang, L., & Islam, S. (2023). The influence of external stakeholders on sustainable accounting practices in Chinese firms: A perspective from institutional theory. *Sustainability*, 15(3), 986.
- Zhang, Z., Zhou, J., & Huang, J. (2022). The effect of sustainable accounting practices on financial performance: A cross-industry analysis. *Sustainability*, 14(1), 235.

